



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Analisis Pengendalian Persediaan *Spare Part* di PT. X Bandung

Skripsi

Oleh

Racita Ning Lintang

2015320036

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Analisis Pengendalian Persediaan Spare Part di PT. X Bandung

Skripsi

Oleh

Racita Ning Lintang

2015320036

Pembimbing

Gandhi Pawitan, Ph.D

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Racita Ning Lintang
Nomor Pokok : 2015320036
Judul : Analisis Pengendalian Persediaan *Spare Part* di PT. X Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 11 Januari 2019
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Fransiska Anita Subari, S.S., M.M : _____

Sekretaris

Gandhi Pawitan, Ph.D : _____

Anggota

Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si : _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Racita Ning Lintang
NPM : 2015320036
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Pengendalian Persediaan *Spare Part* di PT.
X Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Desember 2018

Racita Ning Lintang

ABSTRAK

Nama : Racita Ning Lintang
NPM : 2015320036
Judul : Analisis Pengendalian Persediaan *Spare Part* di PT. X Bandung

Saat ini kendaraan bermotor jumlahnya semakin meningkat terutama kendaraan roda dua (sepeda motor). Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan roda dua, akan berpengaruh pada peningkatan jumlah permintaan untuk *spare part* kendaraan. Perusahaan harus memperhatikan ketersediaan barang yang diperlukan untuk memenuhi permintaan konsumen, agar terpenuhi tepat waktu dengan jumlah sesuai yang dibutuhkan.

PT. X merupakan salah satu perusahaan bidang industri otomotif di kota Bandung yang bergerak di bidang jasa sebagai bengkel resmi, juga sebagai distributor resmi untuk suku cadang produk sepeda motor *Brand X* di Jawa Barat. PT. X harus selalu memperhatikan ketersediaan barang yang menunjang keberlangsungan usahanya. Sebagai contoh kerap terjadi dimana jumlah permintaan *spare part* lebih tinggi dibandingkan jumlah ketersediaan *spare part* yang dapat terjual, sehingga terjadi keterlambatan pemenuhan permintaan dan timbul keluhan dari konsumen. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengendalian persediaan *spare part* dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* di PT. X.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori, sedangkan metode penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dan observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Sedangkan analisis data dilakukan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* yang berkaitan dengan pengadaan persediaan *spare part* di PT. X. Data mengenai persediaan *spare part* diolah dengan perhitungan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, beserta perhitungan *safety stock*, dan *reorder point (ROP)*.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan metode EOQ akan lebih optimal bagi perusahaan. Metode EOQ dapat meminimalkan total biaya persediaan *spare part* pada PT. X, dengan frekuensi pemesanan yang lebih efisien, dan jumlah *safety stock*, dan *reorder point (ROP)* yang lebih optimal.

Kata Kunci: persediaan, *spare part*, pengendalian persediaan, *Economic Order Quantity (EOQ)*.

ABSTRACT

Name : Racita Ning Lintang

NPM : 2015320036

Title : *Spare Part Inventory Control Analysis at PT. X Bandung*

Currently motor vehicles are increasing in number, especially two-wheeled vehicles (motorcycle). Along with the increasing number of users of two-wheeled vehicles, it will affect the increasing number of requests for vehicle spare parts. Companies must pay attention to the availability of goods needed to meet consumer demand, so that the products are met on time with the amount needed.

PT. X is one of the automotive industry companies in the city of Bandung which is engaged in services as an official workshop, as well as an official distributor for Brand X motorcycle parts in West Java. PT. X must always pay attention to the availability of goods that support the continuity of its business. For example, it often happens where the number of spare part demand is higher than the number of available spare parts that can be sold, so there is a delay in fulfilling demand and arise complaints from consumers. The purpose of this study is to analyze the control of spare part inventory when using the Economic Order Quantity (EOQ) method at PT. X.

The type of research used in this study is explanatory, while the research methods used are case studies and observations. The data collection techniques are using interviews, observation, and document study. While data analysis is performed using the Economic Order Quantity (EOQ) method which is related to the procurement of spare part inventory at PT. X. Data concerning spare part inventory is processed by calculating the Economic Order Quantity (EOQ) method, along with the calculation of safety stock, and reorder point (ROP).

From the research that has been done, the results show that the use of the EOQ method will be more optimal for the company. EOQ method can minimize the total cost of spare part inventory at PT. X, with a more efficient ordering frequency, and a more optimal number of safety stock and reorder points (ROP).

Keywords: inventory, spare part, management inventory, Economic Order Quantity (EOQ).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Pengendalian Persediaan *Spare Part* di PT. X Bandung”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan S1 untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Pada kesempatan penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah dan selalu membimbing, membantu, memberi saran, memberi semangat, dukungan serta doa untuk penulis selama penulis menyusun skripsi ini hingga selesai dengan tepat waktu. Ucapan terimakasih sebesar- besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat dan terkasih:

1. Kedua orangtua yang tercinta, Bapak Djoko S. Soetanto dan Ibu Renny Djoko S. yang sangat berjasa dalam segala hal dan selalu memberikan doa, segala dukungan, kasih dan semangat dalam setiap langkah yang dilewati penulis. Terutama mulai dari awal bersekolah sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar Sarjana.
2. Saudara kembar yang tercinta, Rainta Ning Tawang yang selalu menemani setiap saat, menghabiskan waktu bersama, menjadi teman bercerita, memberi dukungan, memberi bantuan, semangat, masukan, dan doa pada setiap langkah

yang dihadapi oleh penulis. Terimakasih banyak, semoga selalu dilancarkan untuk segalanya.

3. Adam Satria, selaku *partner* penulis yang selalu mendukung, menghibur, menjadi tempat berkeluh kesah, mendoakan, menghabiskan waktu bersama, menemani, memberi saran, membantu penulis dalam segala hal terutama pada masa- masa akhir perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan. Terimakasih banyak semoga sukses selalu dan semoga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak Gandhi Pawitan, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada Bapak Gandhi untuk segala waktu, masukan, arahan, solusi, dan segalanya yang sangat membantu penulis sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan pembelajaran, ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh staff tata usaha dan staff administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan atas bantuan yang telah diberikan.
7. Keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan dalam pelaksanaan perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.

8. Bapak Asep Ardhi, selaku *manager* bagian inventori PT. X yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di PT. X, dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.
9. Ibu Lilis Siti Nurbaya yang turut membantu keberlangsungan proses awal penelitian ini sehingga penulis mendapat kesempatan melakukan penelitian di PT. X.
10. Evira Permatasari sebagai sahabat dekat penulis yang menjadi teman curhat dan saling berbagi cerita, teman bermain, belajar dan menghabiskan waktu bersama selama perkuliahan yang selalu saling mendoakan, membantu, mendukung dan menyemangati. Sukses selalu untuk Evira.
11. Sahabat- sahabat seperjuangan semasa perkuliahan yang terkumpul dalam group “Dance Dance” yaitu Rivka Rizkyawati, Faiza Fitia, Intan Puteri, Asri Pramesti, Ivanda Imaradevi, Silka Nadhira, dan Nabila Rachmania yang selalu menghabiskan waktu bersama selama perkuliahan, saling menghibur, belajar bersama, dan saling menyemangati.
12. Sahabat- sahabat dekat tesayang, yang terkumpul dalam group “longtimenomnom” yaitu Rajasalya Intensari (Selly), Putie Nadya, Silvia Wulandary, Yusinta Putri, Zahra Putri, dan Vella Nabila.
13. Teman- teman dekat penulis yang terkumpul dalam group “Booms” selaku perkumpulan teman- teman dekat semasa SMA di SMAN 8 Bandung.
14. Teman- teman dekat penulis yang terkumpul dalam group “Bunga” selaku perkumpulan teman- teman dekat semasa perkuliahan di FISIP UNPAR.

15. Seluruh teman- teman yang terkumpul dalam group LINE “Visnis 15” sebagai teman- teman penulis semasa perkuliahan terutama di Ilmu Administrasi Bisnis.
16. Magda Pricilya Monica dan Vivin selaku teman seperjuangan ketika bimbingan dan penyusunan skripsi yang selalu saling membantu dan *sharing* ketika melakukan penulisan skripsi ini.
17. Seluruh teman- teman angkatan 2015 Ilmu Administrasi Bisnis dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPAR.
18. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada pihak- pihak yang disebutkan di atas, dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungan, doa, dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat kepada seluruh pihak yang turut membantu dan memberi dukungan pada penulis. Penulis menyadari bahwa tentu dalam penulisan skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga membutuhkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih bermakna. Selain itu penulis berharap, dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca maupun PT. X sebagai perusahaan yang diteliti. Akhir kata pada kesempatan ini sekali lagi penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas.

Bandung, Desember 2018

Racita Ning Lintang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Cakupan Penelitian	6
1.5 Objek Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Manajemen Operasi.....	8
2.2 Persediaan	12
2.2.1 Fungsi Persediaan	13
2.2.2 Jenis- Jenis Persediaan	14
2.3 Pengendalian Persediaan.....	15
2.3.1 Fungsi Pengendalian Persediaan.....	15
2.3.2 Biaya dalam Persediaan.....	16
2.3.3 Model- Model Pengendalian Persediaan	17
2.4 <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	18
2.4.1 EOQ Model.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Langkah Operasional Penelitian.....	26

3.4 Operasionalisasi Variabel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data	30
BAB IV OBJEK PENELITIAN.....	35
4.1 Sejarah <i>Brand X</i>	35
4.2 Sejarah Perusahaan	36
4.3 Visi dan Misi	37
4.4 Struktur Organisasi	38
4.5 Job Description.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Pengadaan Persediaan <i>Spare Part</i>	47
5.2 Pembelian Rata- Rata <i>Spare Part</i>	48
5.3 Biaya Penyimpanan dan Biaya Pemesanan	49
5.3.1 Biaya Pemesanan	50
5.3.2 Biaya Penyimpanan.....	53
5.4 Analisis Total Biaya Persediaan <i>Spare Part</i>	56
5.5 Perhitungan Menggunakan Metode EOQ.....	58
5.5.1 Analisis Total Biaya Persediaan <i>Spare Part</i> Menggunakan Metode EOQ	62
5.6 Analisis <i>Safety Stock</i>	63
5.6.1 Analisis <i>Safety Stock</i> Perhitungan Perusahaan	63
5.6.2 Analisis <i>Safety Stock</i> Perhitungan Metode EOQ	65
5.7 Analisis <i>Reorder Point (ROP)</i>	70
5.8 Pembahasan.....	72
5.8.1 Faktor- Faktor Yang Harus Diperhatikan dalam Pengendalian Persediaan Spare Part PT. X dengan Metode EOQ.....	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel	28
Tabel 5.1 Pengadaan Spare Part Periode September 2017 sampai dengan Agustus 2018.....	47
Tabel 5.2 Jumlah Pembelian Rata- Rata <i>Spare Part</i> (Q).....	49
Tabel 5.3 Perhitungan Biaya Listrik (Pemakaian Laptop).....	50
Tabel 5.4 Perhitungan Biaya Internet	51
Tabel 5.5 Data Biaya Pemesanan <i>Spare Part</i>	52
Tabel 5.6 Biaya Penyimpanan <i>Spare Part Brand X Genuine Oil 4T, 1L</i>	53
Tabel 5.7 Biaya Penyimpanan <i>Spare Part Element Oil Filter</i>	54
Tabel 5.8 Biaya Penyimpanan <i>Spare Part Pad Assy Brake</i>	55
Tabel 5.9 Biaya Penyimpanan per Unit <i>Spare Part</i> (H)	56
Tabel 5.10 Jumlah Permintaan Tahunan untuk Persediaan <i>Spare Part</i>	56
Tabel 5.11 Hasil Perhitungan Sebelum Menggunakan EOQ.....	57
Tabel 5.12 Hasil Perhitungan Variabel dalam EOQ.....	58
Tabel 5.13 Hasil Perhitungan EOQ	62
Tabel 5.14 Perhitungan Standar Deviasi <i>Spare Part 1</i>	65
Tabel 5.15 Perhitungan Standar Deviasi <i>Spare Part 2</i>	66
Tabel 5.16 Perhitungan Standar Deviasi <i>Spare Part 3</i>	68
Tabel 5.17 Perbandingan Perhitungan Aktual dengan Metode EOQ <i>Spare Part 1</i>	73
Tabel 5.18 Perbandingan Perhitungan Aktual dengan Metode EOQ <i>Spare Part 2</i>	74
Tabel 5.19 Perbandingan Perhitungan Aktual dengan Metode EOQ <i>Spare Part 3</i>	76

DAFTAR GAMBAR

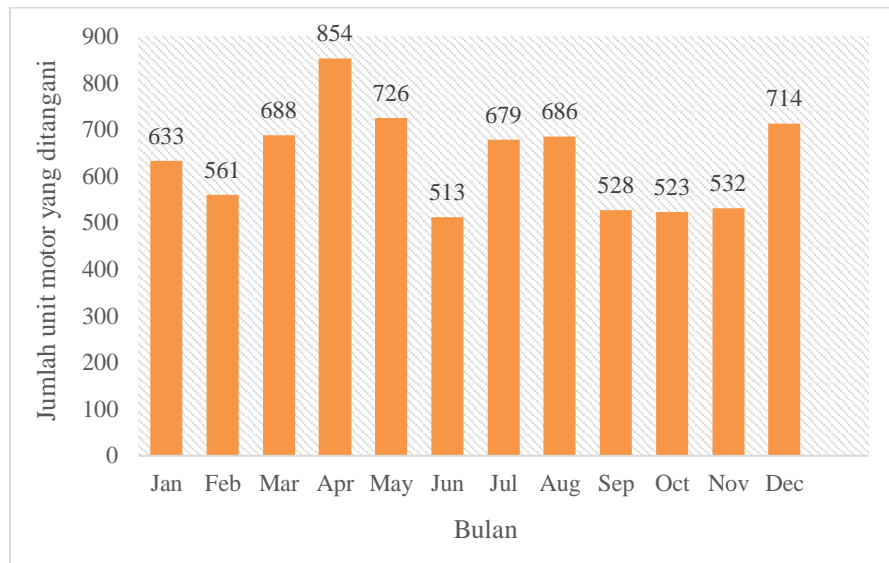
Gambar 1.1 Jumlah Unit Motor yang Ditangani pada Tahun 2017 oleh PT. X Cabang A Sumber: Data Perusahaan, 2017	2
Gambar 2.1 Sistem Produksi dan Operasi.....	11
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bagian Operasi PT. X.....	38
Gambar 5.1 Jumlah Permintaan dan Penjualan <i>Spare Part Brand X</i> Genuine Oil 4T, 1L Sumber: data perusahaan yang diolah	41
Gambar 5.2 Jumlah Permintaan dan Penjualan <i>Spare Part</i> Element Oil Filter Sumber: data perusahaan yang diolah.....	43
Gambar 5.3 Jumlah Permintaan dan Penjualan <i>Spare Part</i> Pad Assy Brake Sumber: data perusahaan yang diolah.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini di kota Bandung transportasi darat menjadi sangat penting seiring dengan pertumbuhan perekonomian kota Bandung. Bicara mengenai transportasi tentu identik dengan industri otomotif yaitu perusahaan- perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif. Suatu perusahaan otomotif dapat menjadi produsen kendaraan, distributor, dan memberikan pelayanan purna jual yaitu penyedia suku cadang, perbaikan dan perawatan kendaraan. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan bermotor terutama kendaraan roda dua, tentu akan berpengaruh pada peningkatan jumlah permintaan untuk *spare part* kendaraan. Dapat dilihat dari gambar 1.1 bahwa jumlah unit motor yang ditangani cabang A pada PT. X setiap bulannya memiliki permintaan yang cukup tinggi sehingga jumlah *spare part* yang disediakan harus selalu diperhatikan.



Gambar 1.1 Jumlah Unit Motor yang Ditangani pada Tahun 2017 oleh PT. X Cabang A

Sumber: Data Perusahaan, 2017

Salah satu produk kendaraan roda dua ternama di Indonesia adalah *Brand X*. *Brand X* merupakan produk sepeda motor dengan angka penjualan yang cukup tinggi di pasar sepeda motor Indonesia. PT. X merupakan salah satu perusahaan bidang industri otomotif di kota Bandung yang bergerak di bidang jasa sebagai bengkel resmi, juga sebagai distributor resmi untuk suku cadang produk sepeda motor *Brand X* di Jawa Barat. PT. X merupakan sebuah perusahaan yang didirikan sejak 11 April 1988, dengan jumlah pekerja saat ini sebanyak 213 orang. PT. X sebagai distributor resmi *Brand X* di Jawa Barat tentu harus selalu memberikan pelayanan yang memuaskan untuk setiap konsumennya dan ketersediaan barang yang diperlukan untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap produk harus

selalu diperhatikan agar terpenuhi tepat waktu dengan jumlah sesuai yang dibutuhkan.

Saat ini PT. X telah memiliki sistem khusus untuk pengendalian persediaannya. Hampir seluruh pengendalian persediaan PT. X telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga memudahkan PT. X dalam mengendalikan persediaan barang yang dibutuhkan. Pengendalian persediaan *spare part* di PT. X dilakukan berdasarkan *Monthly Average Demand (MAD)* yang dikelompokkan menjadi enam kategori yaitu *Very Fast Moving*, *Fast Moving*, *Medium Moving*, *Slow Moving*, *Temporary* dan *No Moving*.

Terlalu banyaknya jumlah persediaan maupun kurangnya jumlah persediaan merupakan salah satu kendala yang sering terjadi dalam perencanaan dan pengendalian persediaan di suatu perusahaan. Perusahaan harus membuat perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik untuk menghindari hal tersebut. Apabila jumlah persediaan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan maka pelayanan yang diberikan pada konsumen akan terpenuhi dengan baik.

Sistem pemesanan untuk persediaan barang di PT. X dilakukan berdasarkan *forecast order*, *stock order* dan *emergency order*. *Forecast order* yang dilakukan PT. X merupakan pemesanan barang yang diprediksi berdasarkan kebutuhan waktu yang akan datang, *forecast order* dilakukan terjadwal setiap 2 bulan. *Stock order* merupakan pemesanan yang terjadwal rutin setiap satu bulan. Sedangkan *emergency order* merupakan pemesanan yang sifatnya *emergency* karena terjadinya

suatu kecelakaan atau kejadian tak terduga (komposisi *emergency order* ini sedikit sekali).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, penjualan *spare part* di PT. X kurang lebih 80% tertuju pada agen dan 20% pada *end user*. Dengan proses pengendalian persediaan yang diterapkan saat ini peneliti melihat kendala yang terjadi mengenai pemenuhan permintaan *spare part* pada konsumen di PT. X khususnya penjualan pada agen, dimana PT. X tidak dapat memastikan permintaan konsumen dapat terpenuhi tepat waktu karena dalam hal ini PT. X bergantung pada pemasok yang mengirimkan kebutuhan suku cadang yang mendukung pemenuhan permintaan konsumen.

Apabila terjadi keterlambatan pemenuhan permintaan, timbul keluhan dari konsumen karena terjadinya hal tersebut. Ini menjadi permasalahan bagi PT. X, berkaitan dengan adanya visi perusahaan yang ingin lebih berkomitmen dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada konsumen yang berkaitan dengan *customer satisfaction* yaitu ingin memuaskan konsumen dengan memenuhi setiap permintaan.

Hal yang menyebabkan tidak terpenuhinya permintaan atau adanya keterlambatan penyediaan barang yang dihadapi perusahaan disebabkan juga oleh pengelolaan rantai pasok. Dalam proses pengelolaan rantai pasok mungkin saja terdapat satu mata rantai yang terputus karena bahan baku yang belum lengkap, sehingga ada keterlambatan dalam proses penyediaan barang yang mempengaruhi terhadap jadwal pengiriman permintaan konsumen dan mengakibatkan munculnya waktu tunggu pelanggan. Permasalahan yang terjadi pada PT. X selaku distributor

adalah bagaimana pengendalian persediaan yang sebaiknya dilakukan agar dapat selalu memenuhi seluruh permintaan konsumen tepat waktu dengan mencapai jumlah barang yang optimum.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada perusahaan yang bergerak dalam industri otomotif seperti PT. X selaku distributor resmi *spare part* produk *Brand X* di Jawa Barat, persediaan barang menjadi hal penting yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan konsumen. Adanya keterlambatan tersedianya barang dari jadwal yang sudah diestimasikan menyebabkan persediaan yang ada pada PT. X tidak sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga terjadi keterlambatan pemenuhan permintaan konsumen. Jumlah kebutuhan barang yang harus disediakan dilihat berdasarkan frekuensi pemakaian barang tersebut yang dapat ditentukan dari jumlah permintaan yang ada. Dalam pemenuhan suatu persediaan dapat dilakukan perencanaan pengendalian persediaan, dengan mengatur seperti apa penyimpanan persediaan dilakukan, menentukan kapan pemesanan (*reorder*) harus dilakukan, berapa banyak jumlah persediaan yang harus disediakan agar dapat selalu memenuhi permintaan konsumen tepat waktu, dan juga dimana gudang atau tempat penyimpanan untuk persediaan tersebut.

Penulis merumuskan masalah dari temuan- temuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan *spare part* yang diterapkan di PT. X dalam upaya dapat selalu memenuhi seluruh permintaan konsumen?

2. Bagaimana metode EOQ dapat diaplikasikan di PT. X?
3. Faktor- faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam pengendalian persediaan *spare part* pada PT. X?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seperti apa sistem pengendalian persediaan *spare part* yang diterapkan di PT. X agar dapat selalu memenuhi seluruh permintaan konsumen.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode EOQ diaplikasikan di PT. X.
3. Untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam pengendalian persediaan *spare part* pada PT. X.

1.4 Cakupan Penelitian

Penelitian ini mencakup pengendalian persediaan *spare part* di PT. X yang berkaitan dengan frekuensi pemakaian *spare part* yang dibutuhkan. Penelitian berfokus hanya pada jenis *spare part* *Brand X* Genuine Oil 4T, Element Oil Filter, dan Pad Assy Brake yang merupakan *spare part* yang paling berpengaruh karena termasuk jenis *spare part* yang memiliki permintan paling tinggi dan paling sering dibutuhkan. Sehingga harus selalu diperhatikan pengendalian persediaan untuk *spare part* tersebut.

1.5 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah salah satu perusahaan otomotif sepeda motor yang berada di kota Bandung. Perusahaan bidang otomotif tersebut salah satunya adalah PT. X yang merupakan bengkel resmi *Brand X* dan juga selaku distributor resmi produk *Brand X* di Jawa Barat. Dalam menangani kebutuhan konsumen yang dalam hal ini adalah agen, PT. X harus menyediakan berbagai jenis persediaan *spare part* yang berkaitan dengan proses pemenuhan permintaan konsumen tersebut.